

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Delta Prima Agrindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi obat ternak. Perusahaan ini telah dikenal dikalangan para peternak unggas yang tersebar di daerah Bandung dan sekitarnya. Seiring dengan berjalannya waktu, sistem produksi dalam perusahaan tersebut ikut berkembang. Salah satunya dengan mengimplementasikan teknologi komputer ke dalam sistem perusahaan tersebut untuk mengatur berbagai kegiatan yang ada di perusahaan tersebut.

Salah satu bagian dari sistem yang menggunakan teknologi komputer adalah pengaturan data persediaan bahan baku dan barang jadi. Maka dari itu penulis bermaksud menganalisa keefektifan sistem pengaturan data persediaan. Salah satu bentuknya adalah melakukan audit sistem informasi dengan menggunakan *framework COBIT 4.1*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari sistem stok barang PT.Delta Prima Agrindo ada 4 masalah yaitu :

1. Apakah sistem persediaan yang ada di PT. Delta Prima Agrindo sudah efektif ?
2. Apakah sistem persediaan yang ada sudah sesuai dengan proses bisnis dari perusahaannya?
3. Apa saja yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi masalah dari sistem persediaan?
4. Berada di *level maturity* berapa hasil analisisnya ?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah hasil dari rumusan masalah yang ada di sistem stok barang PT.Delta Prima Agrindo yaitu :

1. Mengetahui sistem yang ada sudah efektif bagi perusahaan PT. Delta Prima Agrindo.
2. Mengetahui sistem persediaan yang ada sudah sesuai proses bisnis yang ada di perusahaan.
3. Mengetahui yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi masalah pada sistem.
4. Mengetahui *level maturity* dari hasil analisis.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Analisis dan audit sistem akan mengacu pada *COBIT framework*.

1. Apakah sistem persediaan yang ada di PT. Delta Prima Agrindo sudah efektif dan mendukung tujuan perusahaan tersebut?
Memakai proses : PO8, ME1
2. Apakah sistem persediaan yang ada sudah sesuai dengan proses bisnis perusahaan?
Memakai proses : AI2, ME2
3. Apa saja yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi masalah dari sistem persediaan?
Memakai proses :DS10
4. Berada di *level maturity* berapa hasil analisisnya ?
Memakai proses : PO8, DS10, AI2, ME1 dan ME2

PO8 Manage Quality

Sebuah *QMS (Quality Manage System)* dikembangkan dan dipertahankan meliputi pembangunan yang terbukti berstandar. Bagian ini diaktifkan oleh perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan sistem manajemen mutu dengan memberikan kualitas persyaratan yang jelas, terprosedur dan kebijakan yang jelas. Kualitas persyaratan dinyatakan dan dikomunikasikan dalam indikator kuantitatif dan dapat dicapai. Perbaikan terus-menerus dicapai oleh pemantauan, analisis dan tindakan atas penyimpangan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para *stakeholder*. Manajemen mutu penting untuk memastikan bahwa teknologi informasi adalah memberikan nilai pada bisnis, perbaikan terus-menerus dan transparansi bagi *stakeholder*.

Di bagian ini membahas bagaimana perusahaan dalam membuat sebuah *QMS (Quality Management System)* dan untuk mengetahui bagaimana mutu dari teknologi yang dipakai oleh perusahaan tersebut. Dibagian ini dijelaskan bagaimana mutu teknologi itu harus menguntungkan bagi bisnis yang ada diperusahaan. Untuk meningkatkan mutu perusahaan maka dilakukan perbaikan sistem secara bertahap dan melaporkannya kepada atasan.

1. *PO8.1 Quality Management System*
2. *PO8.2 IT Standards and Quality Practices*

DS10 Manage Problem

Manajemen masalah yang efektif memerlukan identifikasi dan klasifikasi masalah, analisis akar penyebab dan resolusi masalah. Proses manajemen masalah juga mencakup perumusan rekomendasi untuk perbaikan, pemeliharaan catatan masalah dan penelaahan terhadap tindakan yang korektif. Sebuah proses manajemen masalah yang efektif memaksimalkan sistem ketersediaan, meningkatkan tingkat layanan, mengurangi biaya dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pada proses ini membahas bagaimana perusahaan tersebut dalam mengatasi masalah sistem yang ada. Perusahaan melakukan analisis

terhadap masalah itu dan juga untuk mengetahui bagaimana masalah itu bisa diperbaiki. Tujuan dari pembahasan ini adalah supaya sistem bisa digunakan dengan efektif dan mendapatkan keuntungan yang besar dari sistem tersebut.

1. *DS10.1 Identification and Classification of Problems*
2. *DS10.4 Integration of Configuration, Incident and Problem Management*

AI2 Acquire and Maintain Application Software

Aplikasi dibuat dari kebutuhan bisnis yang ada. Proses ini meliputi desain dari aplikasi, kontrol aplikasi dan keamanan aplikasi yang tepat dan pengembangan konfigurasi dengan sesuai standar. Hal ini memungkinkan organisasi memakai aplikasi yang otomatis dapat mendukung operasi bisnis yang ada.

Di bagian ini membahas perusahaan dalam merancang sistem yang tepat untuk proses bisnis yang ada di perusahaan dan juga perusahaan mengembangkannya supaya perusahaan dapat memakai sistem untuk proses bisnis yang ada diperusahaan.

1. *AI2.2 Detailed Design*
2. *AI2.4 Application Security and Availability*
3. *AI2.7 Development of Application Software*

ME1 Monitor and evaluate Information Technology Performance

Manajemen kinerja Teknologi Informasi yang efektif memerlukan proses *monitoring*. Proses ini meliputi menentukan kinerja indikator yang relevan, sistematis dan tepat waktu pada pelaporan kinerjanya. Pemantauan diperlukan untuk memastikan bahwa hal yang benar dilakukan dan sejalan dengan arah kebijakan yang ditetapkan perusahaan.

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana cara perusahaan dalam menganalisis sistem stok barang di PT.Delta Prima Agrindo dengan cara *me-monitoring* sistem stok barang tersebut dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

1. *ME1.1 Monitoring Approach*
2. *ME1.3 Monitoring Method*
3. *ME1.4 Performance Assessment*

ME2 Monitor and evaluate internal control

Mendirikan sebuah program pengendalian *internal* yang efektif untuk Teknologi Informasi, hal ini sangat diperlukan untuk pendefinisian proses pemantauan yang baik. Proses ini mencakup pemantauan, pelaporan, hasil penilaian diri dan tinjauan pihak ketiga. Manfaat utama dari pengendalian pemantauan *internal* adalah untuk memberikan jaminan mengenai keefektifan, keefisienan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. *ME2.1 Monitoring of Internal Control Framework*
2. *ME2.4 Control Self-assessment*

1.5 Sumber Data

Sumber data diambil dari perusahaan yang bersangkutan, yang dalam hal ini adalah PT. Delta Prima Agrindo.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari 4 bab yang didalamnya mencakup hal-hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sistematika penyajian, metode dan teknik penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan materi penulisan yang diambil dari beberapa referensi buku, jurnal maupun internet. Materi penulisan adalah mengenai *COBIT framework* dan penjelasan mengenai proses-proses yang akan diaudit.

BAB III ANALISIS

Bab ini berisikan proses pengauditan berdasarkan *COBIT 4.1* dan pada bab ini menjelaskan bagaimana proses yang dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap *control* yang sudah ditetapkan. Apakah sistem yang telah diterapkan saat ini sudah sesuai dengan standar dari *COBIT*. Hal-hal

apa saja yang sudah memenuhi standar *COBIT* dan hal-hal apa saja yang belum memenuhi standar *COBIT*.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penulis berasal dari pembahasan sebelumnya.